

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 JUDUL TUGAS AKHIR

“Panti Rehabilitasi Sosial ODGJ”

### 1.2 LATAR BELAKANG

Peningkatan jumlah gangguan jiwa berdasarkan data dari Rumah Sakit Jiwa (RSJ) di Jawa Barat sepanjang tahun 2015 melonjak tajam. Pasien dengan jumlah terbesar berasal dari Kota Bandung (11.363 pasien), disusul Kabupaten Bandung (2.561 pasien), lalu Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat. Kabupaten Bandung dan Kota Bandung penyumbang pasien gangguan jiwa dengan jumlah terbesar di Provinsi Jawa Barat. [1]

Terlebih kondisi saat ini Ketika pandemi melanda. Dimana perekonomian masyarakat menurun drastis akibat dari pembatasan kegiatan masyarakat berskala besar, akibatnya banyak usaha tutup, terjadi banyak PHK oleh perusahaan, tingkat perceraian meningkat, yang akhirnya menjadi faktor bertambahnya jumlah ODGJ.

Panti rehabilitasi yang ada di kota Bandung masih sangat kurang terlebih panti rehabilitasi yang ada tidak memiliki fasilitas yang cukup lengkap untuk menampung ODGJ dengan bermacam gejala demi menyokong RSJ dalam mengobati serta merehabilitasi penyandang ODGj hingga sembuh.

Dengan adanya peningkatan jumlah ODGJ maka penting adanya Panti Rehabilitasi Sosial ODGJ untuk menciptakan kesehatan mental bagi mereka yang mengalami gangguan jiwa. Bangunan Panti Rehabilitasi Sosial ini memperhatikan tingkat keamanan dan kenyamanan bagi penggunanya. Serta menyediakan *healing terapi* untuk proses kesembuhan dengan demikian tema yang diambil adalah “*Terapeutik Space*”. Alasan pemilihan tema ini adalah karena kurangnya perhatian masyarakat terhadap keberadaan orang dengan gangguan jiwa, dianggap aib dan juga mereka selalu dikucilkan dari kehidupan sosial masyarakat sehingga mental dan jiwa mereka menjadi semakin parah dengan bermacam problema kehidupan. Dengan penerapan tema “*Terapeutik Space*” maka mereka yang terlantar tadi bisa mempunyai

ruang untuk bersosialisasi dan juga menjadi tempat untuk mencari kesembuhan, dengan adanya Panti Rehabilitasi Sosial ODGJ ini dapat menerima pasien hingga sembuh baik itu laki-laki maupun perempuan dengan pengobatan berbagai macam metode sehingga mereka dapat hidup secara mandiri dan kembali di lingkungan masyarakat.

### **1.3 MASALAH PERANCANGAN**

1. Bagaimana merancang bangunan panti rahabilitasi yang dapat menjadi healing terapi bagi penderita ODGJ.
2. Masih terbatasnya panti rehabilitasi ODGJ di kota bandung yang dapat mengobati hingga pulih atau sembuh dan mandiri.
3. Masih terbatasnya panti rehabilitasi di kota bandung yang memiliki fasilitas yang dapat menstimulasi terapi kesembuhan bagi penderita ODGJ

### **1.4 MAKSUD DAN TUJUAN**

Adapun tujuan dari rehabilitasi sosial ini yaitu:

1. Merancang Panti Rehabilitasi yang dapat memberikan ketenangan batin melalui suasana alam, melalui ruang-ruang yang menenangkan jiwa, dan melalui psikologi warna.
2. Merancang Panti Rehabilitasi yang dapat mengobati hingga pulih dan melatih para ODGJ untuk bisa hidup mandiri dalam kehidupannya setelah sembuh.
3. Menyediakan fasilitas yang lengkap untuk memberikan *healing terapi* bagi penyandang ODGJ di kota bandung.

### **1.5 PENDEKATAN**

1. Pendekatan Dalam Aspek Tema

Perancangan bangunan Panti Rehabilitasi Sosial ODGJ ini menggunakan pendekatan tema "*Terapeutik Space*"

2. Melakukan Pendekatan Melalui Aspek Lingkungan
3. Survey lapangan di lokasi proyek, meliputi kondisi fisik lahan, kondisi lingkungan sekitar lahan, bangunan sekitar, lingkungan, dan masyarakat sekitar.
4. Melakukan Pendekatan Dari Aspek Fungsi

Melakukan studi literatur mengenai persyaratan khusus dan persyaratan umum mengenai kasus *panti rehabilitasi sosial ODGJ*.

## **1.6 LINGKUP DAN BATASAN**

Lingkup kegiatan pada perancangan Panti Rehabilitasi Sosial ODGJ ialah:

### **1.6.1 Pengumpulan Data**

Dalam menghimpun sebuah data yang digunakan adalah berdasarkan jumlah atau banyaknya data terkait hal tersebut dan berdasarkan dari sumber data primer dan dari data sekunder yang dianalisis.

### **1.6.2 Analisis**

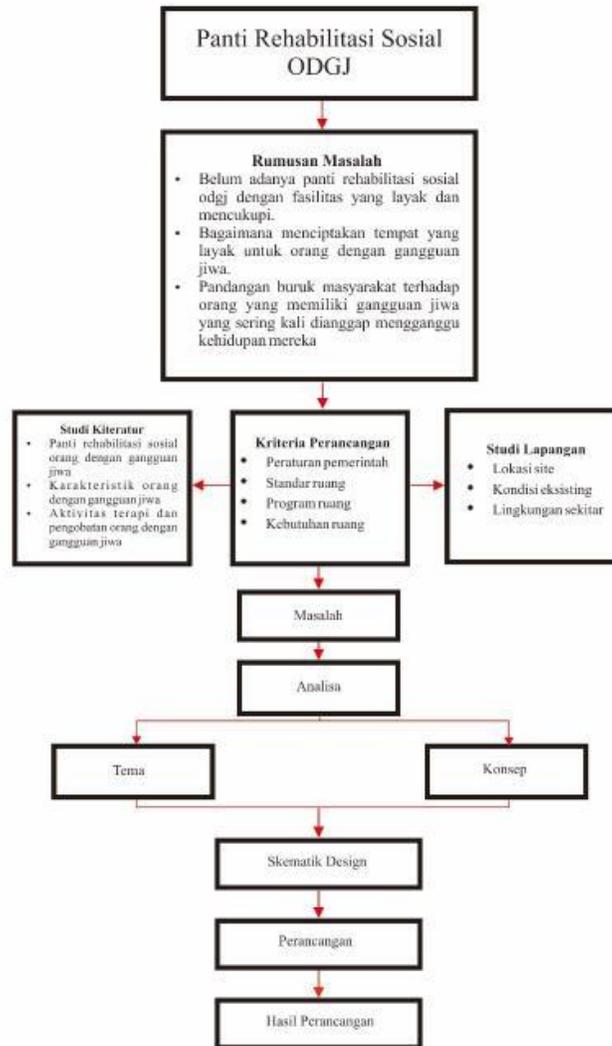
Melaksanakan analisis data secara berdampingan berdasarkan jumlah atau jumlah data yang relevan yang dapat digunakan sebagai data referensi untuk perencanaan dan perancangan panti rehabilitasi ODGJ.

### **1.6.3 Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan**

- a. Konsep dasar perancangan tapak
  - menempatkan massa bangunan
  - Aksesibilitas, sirkulasi serta Parkir
  - Pemintakan/Zoning
- b. Konsep desain perancangan bangunan
  - Program Aktifitas
  - Program Fasilitas
  - Skala Massa Bangunan
  - Jalur/Alur Sirkulasi
  - Penerangan dan Penghawaan
  - Warna dan Material
- c. Konsep dasar desain struktur
  - Memilih struktur bangunan secara representative yang bisa mencerminkan tema dan konsep desain.
  - Teknik struktur dan konstruksi disesuaikan dengan kebutuhan dan persyaratan

ruang.

## 1.7 KERANGKA PEMIKIRAN



## 1.8 SISTEMATIKA LAPORAN

Struktur Laporan Rancangan Panti Rehabilitasi Sosial ODGJ ialah:

### BAB I PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang, masalah, maksud serta tujuan, pendekatan perencanaan, dalam lingkup perencanaan, struktur pemikiran, dan laporan studio tugas akhir yang terstruktur.

## **BAB II DESKRIPSI PROJEK**

Deskripsi keseluruhan, kebutuhan ruang, program kegiatan, studi banding serta studi literatur.

## **BAB III ELABORASI TEMA**

mencakup makna tema, hubungan antara tema serta desain proyek yang sedang berjalan, yaitu fungsionalitas serta bentuk tema (penerapan dari tema).

## **BAB IV ANALISIS**

Mencakup perihal analisis tapak dan data-data yang dibutuhkan mengenai panti rehabilitasi social ODGJ.

## **BAB V KONSEP RANCANGAN**

Mencakup konsep desain dan data perancangan panti rehabilitasi ODGJ.

## **BAB VI HASI RANCANGAN**

Menjelaskan hasil desain, termasuk site plan, blok plan, bentkan 3d bangunan dan tampak bangunan, suasana, dalam ruangan/luar ruangan bangunan.